

ABSTRACT

THE EFFECT OF FARMERS' EXCHANGE RATE, GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF THE AGRICULTURAL SECTOR, INFLATION, PROVINCIAL MINIMUM WAGE ON LABOR ABSORPTION IN THE AGRICULTURAL SECTOR OF PROVINCES IN JAVA ISLAND IN 2020-2024

By:

Neng Leni Nopiyanti

NIM. 223401060

Supervisor I : Hj. Iis Surgawati
Supervisor II : H. Aso Sukarso

This study aims to analyze the influence of the Farmer Exchange Rate (NTP), Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural sector, inflation, and the Provincial Minimum Wage (UMP) on labor absorption in the agricultural sector in provinces on Java Island for the period 2020-2024. This study uses a quantitative approach with a panel data analysis method supported by descriptive analysis. The data used are secondary data in the form of time series for 2020-2024 and cross-sectional data from six provinces on Java Island, namely DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Banten, and DI Yogyakarta, obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The results of the model estimation indicate that partially the variables of inflation and the Provincial Minimum Wage (UMP) have a significant effect on labor absorption in the agricultural sector in Java Island. This finding suggests that changes in price levels and minimum wage policies play a role in influencing the dynamics of labor absorption in the sector. Meanwhile, the variables of Farmer Exchange Rate (NTP) and Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the agricultural sector did not have a significant effect on labor absorption in the agricultural sector during the research period.

Keywords: *Agricultural Labor Absorption, Farmer Exchange Rate, Agricultural GRDP, Inflation, Provincial Minimum Wage.*

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR PETANI, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO SEKTOR PERTANIAN, INFLASI, UPAH MINIMUM PROVINSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN PROVINSI DI PULAU JAWA TAHUN 2020-2024

Oleh:

Neng Leni Nopiyanti

NIM. 223401060

Pembimbing I : Hj. Iis Surgawati
Pembimbing II : H. Aso Sukarso

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar Petani (NTP), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian, inflasi, dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel yang didukung oleh analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa deret waktu (time series) tahun 2020-2024 dan data penampang (cross section) dari enam provinsi di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, dan DI Yogyakarta, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil estimasi model menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi dan Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Pulau Jawa. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat harga dan kebijakan upah minimum memiliki peran dalam memengaruhi dinamika penyerapan tenaga kerja pada sektor tersebut. Sementara itu, variabel Nilai Tukar Petani (NTP) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian selama periode penelitian.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja Pertanian, Nilai Tukar Petani, Produk Domestik Regional Bruto Pertanian, Inflasi, Upah Minimum Provinsi.